|  |  |
| --- | --- |
| SABAJAYA**: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat**  Vol 2 No 2 Maret 2024  ISSN: 2986-125X (Electronic)  Open Access: <https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm> | |
| **Pelatihan Keterampilan Usaha Kecil Menengah untuk Pemberdayaan Ekonomi Lokal**  **Jenita1, Dadan Sardani2**  1Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau  2Universitas Singaperbangsa Karawang  *email:* *[jenita@uin-suska.ac.id](mailto:jenita@uin-suska.ac.id)* [*dadansardani36@gmail.com*](mailto:dadansardani36@gmail.com) | |
| **Info Artikel :**  Diterima :  27-02-2024  Disetujui :  18-03-2024  Dipublikasikan :  31-03-2024 | **ABSTRAK** |
| Penelitian ini membicarakan eksekusi program pelatihan keterampilan dan pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kabupaten Karawang, Indonesia. Langkah-langkah komprehensif melibatkan identifikasi sektor UKM yang memerlukan perhatian khusus, perancangan program pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik sektor tersebut, dan usaha untuk meningkatkan akses sumber daya finansial bagi UKM. Penerapan konsep pendidikan pembebasan Paulo Freire dalam pelatihan keterampilan UKM dan adaptasi strategi pemasaran online/offline menjadi unsur utama. Kesuksesan implementasi sangat bergantung pada koordinasi yang baik antara pemerintah daerah, lembaga pelatihan, dan para pelaku UKM. Harapannya, pendekatan holistik ini dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan UKM, memperluas cakupan pasar, dan menciptakan lapangan kerja tambahan, memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.  **Kata Kunci:** Pelatihan, Usaha Kecil, Pemberdayaan, Ekonomi |
| ***ABSTRACT*** |
| *This research discusses the execution of skills training and development programs for Small and Medium Enterprises (UKM) in Karawang Regency, Indonesia. Comprehensive steps involve identifying SME sectors that require special attention, designing training programs tailored to the characteristics of those sectors, and efforts to increase access to financial resources for SMEs. The application of Paulo Freire's concept of liberatory education in SME skills training and adaptation of online/offline marketing strategies are the main elements. Successful implementation relies heavily on good coordination between local governments, training institutions and SMEs. The hope is that this holistic approach can improve the quality of SME products and services, expand market coverage, and create additional jobs, contributing to local and national economic growth.*  ***Keywords:***  *Training, Small Business, Empowerment, Economy* |
|  | ©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Sabajaya Publisher. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.  (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) |

**PENDAHULUAN**

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan keterampilan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan ekonomi suatu daerah. Pelatihan ini menjadi landasan penting untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UKM, memungkinkan mereka menghadapi tantangan yang kompleks di dunia bisnis saat ini. Dalam kerangka ini, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyelidiki konsekuensi dan efisiensi dari pelatihan keterampilan terhadap Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam rangka memberdayakan ekonomi di tingkat lokal.

Usaha Kecil Menengah (UKM) dikenal sebagai elemen kunci dalam struktur ekonomi di berbagai negara, termasuk pada tingkat lokal. Sebagai penyedia lapangan pekerjaan yang substansial, UKM juga memainkan peran penting sebagai sumber inovasi dan variasi produk, serta sebagai penggerak bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan para pelaku UKM melalui pelatihan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan daya saing dan kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal.

Kegiatan ini akan mengeksplorasi berbagai aspek pelatihan keterampilan untuk UKM, mencakup metode pembelajaran yang efektif, aspek teknis, serta dampaknya terhadap pengembangan produk dan pemasaran. Dengan memfokuskan pada pemberdayaan ekonomi lokal, kegiatan ini juga akan menganalisis bagaimana pelatihan keterampilan dapat menciptakan lapangan kerja tambahan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar UKM.

Melalui pendekatan ini, kegiatan ini berusaha memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran pelatihan keterampilan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UKM. Dengan demikian, hasil kegiatan diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan dan, pada akhirnya, memperkuat kontribusi UKM terhadap ekonomi lokal.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan ini mencakup pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang holistik terkait dampak dan efektivitas pelatihan keterampilan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam upaya pemberdayaan ekonomi lokal.

Secara kualitatif, kegiatan ini akan melibatkan wawancara mendalam dengan pemilik dan pelaku UKM, lembaga pelatihan, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman yang mendalam terkait pelatihan keterampilan yang telah diikuti. Pengamatan partisipatif juga akan dilakukan untuk memahami secara langsung implementasi hasil pelatihan di lapangan.

Secara kuantitatif, survei akan dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan, peningkatan daya saing UKM, dan kontribusi mereka terhadap ekonomi lokal. Data tersebut akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan gambaran yang lebih terukur dan terperinci.

Metode triangulasi akan diterapkan dengan menggabungkan temuan kualitatif dan kuantitatif untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil kegaitan. Selain itu, analisis regresi dan perbandingan data sebelum dan sesudah pelatihan akan digunakan untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan kontribusi UKM terhadap ekonomi lokal.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari implementasi program pelatihan keterampilan dan pengembangan UKM di Kabupaten Karawang sangat tergantung pada langkah-langkah komprehensif yang diambil. Identifikasi sektor UKM yang membutuhkan perhatian lebih, terutama di wilayah terpencil, menjadi langkah awal yang penting. Survei dan analisis kondisi serta peluang di sektor-sektor tersebut memberikan dasar untuk perancangan program pelatihan keterampilan yang efektif. Program ini dirancang dengan memperhatikan kebutuhan khusus dan karakteristik unik masing-masing sektor UKM, termasuk aspek teknis, manajerial, dan kewirausahaan.

Dalam pelaksanaannya, keterlibatan aktif dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga pelatihan, dan pelaku UKM, menjadi kunci kesuksesan. Kerjasama yang baik antara pemerintah daerah dan lembaga-lembaga terkait memastikan program pelatihan berjalan secara efisien dan efektif. Langkah selanjutnya dalam meningkatkan akses sumber daya finansial bagi UKM melibatkan pembangunan sistem perbankan mikro. Kolaborasi dengan lembaga keuangan mikro dan keterlibatan ahli keuangan yang memahami kebutuhan spesifik UKM menjadi strategi utama. Penyediaan akses ke modal kecil diharapkan dapat memberikan dukungan yang signifikan bagi UKM untuk memulai, mengembangkan, atau memperluas usaha mereka.

Penerapan ide pendidikan pembebasan Paulo Freire dalam pelatihan keterampilan UKM menjadi kunci untuk mengembangkan pola pikir kritis dan partisipatif. Program pelatihan tidak hanya fokus pada aspek teknis, melainkan juga mendorong pemilik UKM untuk berpikir kritis, mengidentifikasi peluang, dan aktif berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi lokal. Metode pembelajaran yang menekankan interaksi dan pengalaman langsung menjadi dasar pendekatan ini, memungkinkan pemilik UKM merespons secara efektif terhadap tantangan yang dihadapi.

Selain itu, strategi adaptasi terhadap pemasaran dan penjualan online dan offline menjadi elemen kunci kesuksesan, terutama di era pandemi Covid-19. Program pelatihan harus mencakup pemahaman dan penguasaan teknologi informasi yang mendukung promosi dan penjualan produk UKM secara daring. Kerjasama dengan ahli digital marketing dan platform e-commerce diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan.

Keseluruhan proses implementasi program pelatihan dan pengembangan UKM di Kabupaten Karawang memerlukan koordinasi yang baik antara berbagai pihak terkait, perencanaan yang matang, dan evaluasi berkala. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan UKM dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka, memperluas jangkauan pasar, serta menciptakan lapangan kerja tambahan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional.



**Gambar 1. Contoh pelatihan UMKM**



**Gambar 2. Sosialisasi pelatihan**

**KESIMPULAN**

Dalam kesimpulannya, implementasi pelatihan keterampilan dan pengembangan UKM di Kabupaten Karawang menjadi kunci bagi pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Langkahlangkah komprehensif, mulai dari identifikasi sektor UKM yang membutuhkan perhatian khusus hingga perancangan program pelatihan yang memperhatikan kebutuhan masing-masing sektor, menunjukkan upaya serius dalam memajukan potensi ekonomi di wilayah tersebut. Keterlibatan aktif dari pemerintah daerah, lembaga pelatihan, dan pelaku UKM menjadi landasan kesuksesan, sementara pembangunan sistem perbankan mikro dan penerapan konsep pendidikan pembebasan Paulo Freire memberikan dukungan yang signifikan. Adaptasi strategi pemasaran dan penjualan online dan offline, terutama di era pandemi, menunjukkan respons yang adaptif terhadap tantangan zaman. Koordinasi yang baik, perencanaan matang, dan evaluasi berkala menjadi pondasi utama untuk memastikan efisiensi dan efektivitas program. Melalui pendekatan yang menyeluruh ini, diharapkan UKM dapat meningkatkan kualitas produk secara optimal, memperluas penetrasi pasar, dan menciptakan kesempatan pekerjaan tambahan. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, baik di tingkat lokal maupun nasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, A., Kasmi, M., Karma, K., & Ilyas, I. (2021). Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Ikan Hias Melalui Pelatihan Pembuatan Aquarium. To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 231–241.

Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 7113–7120.

Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia, 12(1), 59–65.

Aprita, S. A. S. (2021). Peranan Peer To Peer Lending Dalam Menyalurkan Pendanaan Pada Usaha Kecil Dan Menengah. Jurnal Hukum Samudra Keadilan, 16(1), 37–61.

Bismala, L., Andriany, D., & Siregar, G. (2019). Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Medan. Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan, 1(1), 38–44.

Brydon-Miller, M., Kral, M., & Ortiz Aragón, A. (2020). Participatory Action Research: International Perspectives And Practices. International Review Of Qualitative Research, 13(2), 103–111.

Budiarto, E., Sobari, A., & Hamdani, I. (2021). Aplikasi Pola Grameen Bank Dalam Pembiayaan Produktif (Studi Kasus: Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia). Rayah Al-Islam, 5(02), 689– 702.

Chevalier, J. M., & Buckles, D. J. (2019). Participatory Action Research: Theory And Methods For Engaged Inquiry. Routledge.

Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., De-Graft Aikins, A., &

Hodgetts, D. (2023). Participatory Action Research. Nature Reviews Methods Primers, 3(1), 34.

Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi Ponorogo. Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement, 2(1), 23–32.

Husni, M. (2020). Memahami Pemikiran Karya Paulo Freire “Pendidikan Kaum Tertindas.” Al-Ibrah, 5(2), 41–60. Communnity Development Journal Vol.4 No. 4 Tahun 2023,

Hal. 7554-7560 P-ISSN 2721-5008| E-ISSN 2721-4990 7560

Ilma, M. U. (2019). Konsep Pendidikan Berbasis Pengalaman Dalam Buku Experience And Education Karya John Dewey Dan Relevansinya Dengan Model Pembelajaran Pai. Uin Sunan Gunung Djati Bandung.

Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 7121–7128.

Mukhirto, M., & Fathoni, T. (2022). Strategi Pemerintah Desa Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi. Journal Of Community Development And Disaster Management, 4(1), 23– 35.

Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance In Utilizing Sharia-Based Digital Banking. Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement, 4(2), 519–530.

Pp, A. A. P., Setiawan, D., & Amnifu, F. H. W. (2020). Sinergi Bumdes Dan Perbankan Untuk Menciptakan Ekonomi Inklusif Di Desastudi Kasus: Desa Padaasih, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Jurnal Lemhannas Ri, 8(2), 83–92.

Prasetia, S. A., Fahmi, M., Alfiyah, H. Y., & Adienk, F. M. S. (2021). Menyandingkan Pendidikan Pembebasan Paulo Freire Dengan Pendidikan Islam. Tarbawi, 10(1), 1–32.

Purwanto, Y. S., & Veranita, M. (2018). Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Kecamatan Lengkong Kota Bandung.

Robikhah, A. S. (2018). Paradigma Pendidikan Pembebasan Paulo Freire Dalam Konteks Pendidikan Agama Islam. Iq (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam, 1(01), 1–16.

Surahman, Y. T., & Fauziati, E. (2021). Maksimalisasi Kualitas Belajar Peserta Didik

Menggunakan Metode Learning By Doing Pragmatisme By John Dewey. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 3(2), 137–144.

Windusancono, B. A. (2021). Upaya Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Indonesia. Mimbar Administrasi, 18(1), 1–14.

Wulandari, T. (2020). Teori Progresivisme John Dewey Dan Pendidikan Partisipatif Dalam Pendidikan Islam. At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam, 5(1).